

# **ANALISIS PENGARUH KUALITAS TENAGA KERJA, LOKASI USAHA DAN VARIASI PRODUK TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KAMPUNG PIA DI DESA KEJAPANAN KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN**

**Difany Yoga Prasuda<sup>1</sup>, Endah Budiarti<sup>2</sup>**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: <sup>1</sup>[difanydyp@gmail.com](mailto:difanydyp@gmail.com), <sup>2</sup>[endahbudiarti@untag-sby.ac.id](mailto:endahbudiarti@untag-sby.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk terhadap pendapatan usaha mikro Kampung Pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner kepada pemilik usaha mikro Kampung Pia di Desa Kejapanan. Variabel independen yang diamati adalah kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk, sedangkan variabel dependen adalah pendapatan usaha mikro. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro Kampung Pia. Kualitas tenaga kerja yang baik, lokasi usaha yang strategis, dan variasi produk yang beragam berkontribusi positif terhadap pendapatan usaha mikro. Implikasinya adalah pentingnya fokus pada pengembangan kualitas tenaga kerja, pemilihan lokasi usaha yang strategis, dan variasi produk dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha mikro Kampung Pia di Desa Kejapanan. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Secara keseluruhan, ketiga variabel independen tersebut secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Analisis determinasi menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap perubahan pendapatan usaha mikro Kampung Pia di Desa Kejapanan.

**Kata Kunci: Usaha Mikro, Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha, Variasi Produk, Pendapatan Usaha Mikro**

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of workforce quality, business location, and product variation on the income of microenterprises in Kampung Pia, Kejapanan Village, Gempol Subdistrict, Pasuruan Regency. The research method used is quantitative research with multiple linear regression analysis. Data were obtained through surveys using questionnaires administered to microenterprise owners in Kampung Pia, Kejapanan Village. The independent variables observed are workforce quality, business location, and product variation, while the dependent variable is microenterprise income. The analysis results indicate that workforce quality, business location, and product variation have a significant influence on the income of microenterprises in Kampung Pia. Good workforce quality, strategic business location, and diverse product variations contribute positively to microenterprise income. The implication is the importance of focusing on*

*workforce quality development, strategic business location selection, and product variation to improve the income of microenterprises in Kampung Pia, Kejapanan Village. The multiple linear regression test results show that the variables of workforce quality, business location, and product variation partially have a significant influence on microenterprise income. Overall, these three independent variables also have a significant simultaneous influence on microenterprise income. The determination analysis shows that workforce quality, business location, and product variation contribute 40.6% to the changes in microenterprise income in Kampung Pia, Kejapanan Village. Keywords: Microenterprise, Workforce Quality, Business Location, Product Variations, Microenterprise Income.*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output per kapita secara terus menerus dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Usaha mikro di Indonesia mendapat perhatian karena berperan penting dalam perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja, membantu pelayanan publik, mendorong pemerataan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nasional. Propinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Pasuruan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan nasional. Desa Kejapanan dikenal dengan usaha mikro pia yang menjadi ikon kuliner dan tujuan wisata populer. Usaha pia mikro menawarkan jajanan tradisional yang enak, higienis, dan halal, membuka lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Dengan sekitar 60 usaha mikro pia di Desa Kejapanan, kehadiran usaha mikro pia tidak hanya mendongkrak ekonomi masyarakat tetapi juga mengurangi pengangguran terutama di kalangan ibu rumah tangga. Faktor-faktor seperti kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk dapat mempengaruhi pendapatan usaha pia mikro. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan usaha mikro pia.

Kualitas tenaga kerja merupakan kemampuan manusia dalam melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan dalam proses produksi dengan kinerja yang terbukti dan dapat diandalkan. Tenaga kerja yang berkualitas tinggi sangat penting sebagai elemen utama dalam memastikan bahwa produk jadi yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang tinggi dan memberikan manfaat yang optimal (Umboh dkk., 2022).

Lokasi usaha adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha jasa dan industri. Lokasi usaha harus dipilih berdasarkan pertimbangan biaya, permintaan pasar, persaingan, fasilitas transportasi, ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja dan pembekal (Fitriyani dkk., 2019). Lokasi usaha yang strategis dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan,

seperti akses mudah ke pasar, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya, serta lingkungan bisnis yang menguntungkan. Pemilihan lokasi usaha yang tepat dapat membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pangsa pasar.

Variasi produk adalah variasi yang ada dalam merek atau produk tertentu, yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran, harga, penampilan, dan fitur-fitur yang membedakan. Variasi produk ini adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan daya saing produk, karena dapat mempengaruhi keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen. Sebagai seorang ahli dalam suatu merek atau produk, penting untuk memahami variasi produk yang ada dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih untuk membeli produk tersebut (Mulyadi dan Gultom, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Variasi Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kampung Pia di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pendapatan Usaha Mikro**

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau individu dari penjualan produk atau jasa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat dibedakan menjadi pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Rumus untuk menghitung pendapatan kotor adalah  $TR = P \cdot Q$ . Sedangkan rumus untuk menghitung pendapatan bersih adalah  $\pi = TR - TC$ . Pendapatan sangat menentukan bagi keberlangsungan suatu usaha, semakin tinggi pendapatan yang didapat maka semakin tinggi kemampuan suatu usaha untuk menanggung segala biaya dan aktivitas yang akan dijalankan (Prihatminingtyas, 2019).

Pendapatan usaha mikro adalah pendapatan total dari berbagai sumber, seperti hasil penjualan produk atau jasa, komisi, dan pendapatan dari layanan tambahan yang ditawarkan. Pendapatan usaha mikro sangat beragam tergantung pada jenis usaha, pasar yang dituju, dan efektivitas pengelolaan usaha. Usaha mikro memiliki pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. Namun, pendapatan itu sangat berarti bagi pemilik usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai kegiatan usaha, dan mengembangkan usaha di masa mendatang.

## **Kualitas Tenaga Kerja**

Kualitas tenaga kerja adalah sejauh mana suatu tenaga kerja memiliki keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan dengan baik. Kualitas tenaga kerja juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, bekerja dalam tim, berpikir kritis, dan mengambil inisiatif.

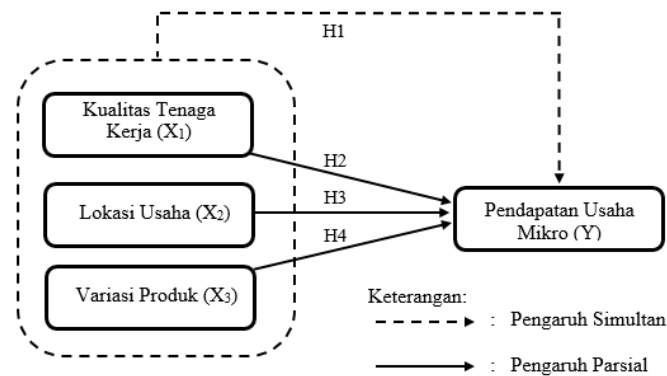
## **Lokasi Usaha**

Lokasi usaha merupakan tempat atau lokasi di mana sebuah perusahaan atau bisnis beroperasi atau melakukan kegiatan bisnisnya. Pemilihan lokasi usaha sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan bisnis tersebut. Menurut Fandy Tjiptono (2015: 345), Lokasi adalah salah satu aspek pemasaran yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses pengiriman atau distribusi barang dan jasa dari pihak yang membuatnya kepada pihak yang menggunakannya.

## **Variasi Produk**

Variasi produk atau keberagaman produk telah menjadi bagian yang umum dalam bidang pemasaran, di mana strategi ini sering diterapkan oleh para praktisi pemasaran saat mereka meluncurkan produk baru. Menurut Kotler dan Keller (2016: 402), mendefinisikan Variasi produk atau product mix merupakan kumpulan semua produk dan barang yang dijual oleh suatu penjual kepada pembeli. Ragam produk atau variasi produk dari perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan aspek lebar, panjang, kedalaman, dan konsistensi. Variasi produk memiliki dampak terhadap pendapatan bisnis dengan cara menambah jumlah pelanggan, meningkatkan frekuensi pembelian, meningkatkan nilai transaksi, dan membangun loyalitas pelanggan yang lebih kuat. Namun, terlalu banyak variasi produk juga bisa membingungkan konsumen dan mengakibatkan penurunan penjualan dan pendapatan. Karena itu, bisnis perlu menyediakan variasi produk yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan tanpa memberikan terlalu banyak opsi.

## Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel yang diteliti adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019: 65). Pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik sebagai data penelitian. Sumber data primer diperoleh dengan metode survei. Metode survei ini mengumpulkan data dari responden yang memiliki informasi tertentu yang relevan dengan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, dimulai pada bulan Maret 2023 sampai bulan Juni 2023. Penelitian ini fokus pada pendapatan pengusaha usaha mikro p1a dan faktor-faktor yang berkontribusi pada pendapatan tersebut. Objek penelitian ini adalah kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, variasi produk dan Pendapatan pengusaha usaha mikro p1a di kecamatan Gempol.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro p1a di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, jumlah populasinya sebanyak 60 usaha mikro p1a. Sampel yang dipakai adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yaitu 60 usaha mikro p1a.

## Uji Instrumen Data

### Uji Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk mengevaluasi valid atau tidak suatu kuesioner dari setiap variabel yang ada. Validitas kuesioner menggambarkan sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan informasi yang ingin diukur. Hasil dari pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam tabel berikut ini:

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,700	0,254	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,776	0,254	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,701	0,254	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,772	0,254	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,684	0,254	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,627	0,254	Valid
X <sub>2.1</sub>	0,625	0,254	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,685	0,254	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,527	0,254	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,598	0,254	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,761	0,254	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,607	0,254	Valid
X <sub>3.1</sub>	0,715	0,254	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,768	0,254	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,812	0,254	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,761	0,254	Valid
Y.1	0,774	0,254	Valid
Y.3	0,815	0,254	Valid
Y.3	0,836	0,254	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 19 kuesioner yang telah diisi oleh 60 responden pada penelitian ini. Rumus dari  $r_{tabel}$  adalah  $df = N-2$  jadi  $60-2 = 58$ , sehingga  $r_{tabel} = 0,254$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ada 19 kuesioner yang dinyatakan valid dan 1 kuesioner  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan negatif, 19 kuesioner semua dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$ .

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan variabel  $Y$

### Kualitas Tenaga Kerja ( $X_1$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

### Lokasi Usaha( $X_2$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

### Variasi Produk ( $X_3$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	4

### Pendapatan Usaha Mikro ( $Y$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

Dari Tabel diatas hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Tenaga Kerja ( $X_1$ ): Cronbach's alpha pada variabel ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai dasar, yaitu  $0,804 > 0,700$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel ( $X_1$ ) dapat dianggap reliabel.
2. Variabel Lokasi Usaha ( $X_2$ ): Cronbach's alpha pada variabel ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai dasar, yaitu  $0,708 > 0,700$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel ( $X_2$ ) dapat dianggap reliabel.
3. Variabel Variasi Produk ( $X_3$ ): Cronbach's alpha pada variabel ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai dasar, yaitu  $0,763 > 0,700$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel ( $X_3$ ) dapat dianggap reliabel.
4. Variabel Pendapatan Usaha Mikro ( $Y$ ): Cronbach's alpha pada variabel ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai dasar, yaitu  $0,728 > 0,700$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel ( $Y$ ) dapat dianggap reliabel.

## Teknik Analisis Data

### Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara tiga variabel yang terdiri dari Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha, Variasi Produk terhadap Pendapatan usaha mikro pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan regresi linear berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Usaha Mikro

a = Konstanta regresi

$b_1$  = Koefisien regresi Kualitas Tenaga Kerja

$b_2$  = Koefisien regresi Lokasi Usaha

$b_3$  = Koefisien regresi Variasi Produk

$X_1$  = Kualitas Tenaga Kerja

$X_2$  = Lokasi Usaha

$X_3$  = Variasi Produk

e = Error

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.249	2.218		-.563	.576
1 Kualitas Tenaga Kerja	.198	.067	.342	2.937	.005
Lokasi Usaha	.169	.072	.245	2.357	.022
Variasi Produk	.263	.095	.313	2.759	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha Mikro

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

$$Y = -1,249 + 0,198X_1 + 0,169X_2 + 0,263X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta Pendapatan Usaha Mikro (Y) sebesar -1,249 yang menyatakan jika variabel  $X_1, X_2, X_3$  yaitu Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Variasi Produk sama dengan nol maka Pendapatan Usaha Mikro adalah sebesar -1,249.



- b. Nilai koefisien dari variabel Kualitas Tenaga Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,198 berarti mengandung pengertian yaitu jika terjadi kenaikan variabel persepsi Kualitas Tenaga Kerja ( $X_1$ ) sebesar 1 (satu) satuan maka berdampak pada peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Y) sebesar 0,198 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh antara  $X_1$  dan Y.
- c. Nilai koefisien dari variabel Lokasi Usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,169 berarti mengandung pengertian yaitu jika terjadi kenaikan variabel persepsi Lokasi Usaha ( $X_2$ ) sebesar 1 (satu) satuan maka berdampak pada peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Y) sebesar 0,169 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan berpengaruh antara  $X_2$  dan Y.
- d. Nilai koefisien dari variabel Variasi Produk ( $X_3$ ) sebesar 0,263 berarti mengandung pengertian yaitu jika terjadi kenaikan variabel persepsi Variasi Produk ( $X_3$ ) sebesar 1 (satu) satuan maka berdampak pada peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Y) sebesar 0,263 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh antara  $X_3$  dan Y.

## Pengujian Hipotesis

### Uji F (Simultan)

Dalam pengujian ini, dilakukan uji F untuk melihat apakah kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk memiliki pengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Mikro. Nilai signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha=0,05$ .

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41.376	3	13.792	14.421	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	53.558	56	.956		
Total	94.933	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Variasi Produk, Lokasi Usaha, Kualitas Tenaga Kerja

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel 4.12, maka nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,421 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,77 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka secara

simultan variabel Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Variasi Produk berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Usaha Mikro.

### Uji t (Parsial)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau per variabel. Dalam pengujian ini, kriteria pengujian menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ .

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.249	2.218		-.563	.576
1 Kualitas Tenaga Kerja	.198	.067	.342	2.937	.005
Lokasi Usaha	.169	.072	.245	2.357	.022
Variasi Produk	.263	.095	.313	2.759	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha Mikro

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

Berdasarkan Tabel diatas Dalam mengkaji pengaruh setiap variabel secara parsial, output menunjukkan ttabel untuk setiap variabel. Sebelum membuat kesimpulan untuk menerima atau menolak  $H_0$ , perlu ditentukan terlebih dahulu nilai-nilai ttabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan, dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai (df) sebesar  $n-k-1$  ( $60-3-1=56$ ). Hasilnya, diperoleh nilai ttabel sebesar (2,00324).

#### 1. Uji Variabel $X_1$ (Kualitas Tenaga Kerja)

Dapat diketahui dari variabel Kualitas Tenaga Kerja  $X_1$  menunjukkan nilai signifikan. Nilai sig terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni sebesar (2,937) dengan  $t_{tabel}$  (2,00324). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Tenaga Kerja  $X_1$  memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro.

2. Uji Variabel X<sub>2</sub> (Lokasi Usaha)

Dapat diketahui dari variabel Lokasi Usaha X<sub>2</sub> menunjukkan nilai signifikan. Nilai sig terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,022 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Variabel X<sub>2</sub> mempunyai t<sub>hitung</sub> yakni sebesar (2,357) dengan t<sub>tabel</sub> (2,00324). Jadi t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi Usaha X<sub>2</sub> memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro.

3. Uji Variabel X<sub>3</sub> (Variasi Produk)

Dapat diketahui dari variabel Variasi Produk X<sub>3</sub> menunjukkan nilai signifikan. Nilai sig terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,008 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Variabel X<sub>3</sub> mempunyai t<sub>hitung</sub> yakni sebesar (2,759) dengan t<sub>tabel</sub> (2,00324). Jadi t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dapat disimpulkan bahwa variabel Variasi Produk X<sub>3</sub> memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro.

**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Penelitian ini membutuhkan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika R = 0 maka tidak ada hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (terikat). Sebaliknya, jika R = 1 maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.406	.978

a. Predictors: (Constant), Variasi Produk, Lokasi Usaha, Kualitas Tenaga Kerja

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023 dengan SPSS*

Berdasarkan hasil dari tabel output dari spss nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,660 dan diketahui hasil adjusted R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,406. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dapat dijelaskan bahwa variabel independent Kualitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Variasi Produk mempunyai kemampuan sebesar 40,6% dalam menjelaskan varians terhadap variabel dependent Pendapatan Usaha Mikro dan masih ada 59,4% varian yang dijelaskan oleh faktor variabel dependent lain.

## **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, dilakukan uji simultan dan uji parsial untuk variabel kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk terhadap pendapatan usaha mikro. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro.

Hasil uji parsial untuk variabel kualitas tenaga kerja menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas tenaga kerja dalam usaha mikro kue pia, maka pendapatan usaha mikro akan meningkat. Namun, perlu diperhatikan bahwa kualitas tenaga kerja tidak hanya dilihat dari tingkat pendidikan, tetapi juga dari keterampilan dalam bekerja.

Hasil uji parsial untuk variabel lokasi usaha menunjukkan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Lokasi usaha yang strategis, seperti berada di daerah dengan lalu lintas pejalan kaki yang tinggi atau dekat dengan pusat keramaian, dapat menarik lebih banyak pelanggan. Semakin strategis lokasi usaha mikro kue pia, maka pendapatan usaha mikro akan meningkat.

Hasil uji parsial untuk variabel variasi produk menunjukkan bahwa variasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Dengan menyediakan berbagai macam pilihan produk, usaha mikro kue pia dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, dan mendorong pembelian berulang. Semakin lengkap variasi produk yang ditawarkan, maka pendapatan usaha mikro akan semakin tinggi.

Berdasarkan analisis determinasi, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,406, yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk terhadap perubahan pendapatan usaha mikro adalah sebesar 40,6%. Sisanya, sebesar 59,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas tenaga kerja, lokasi usaha, dan variasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kue pia. Kualitas tenaga kerja dan lokasi usaha menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pengusaha pemilik usaha mikro, sedangkan variasi produk dapat menjadi strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji F diketahui variabel bebas yang terdiri dari Kualitas Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Lokasi Usaha ( $X_2$ ), dan Variasi Produk ( $X_3$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro ( $Y$ ). Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan kualitas tenaga kerja, memiliki lokasi usaha yang strategis, serta variasi produk yang menarik, usaha mikro pia dapat mencapai pendapatan yang lebih tinggi secara keseluruhan.
2. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel kualitas tenaga kerja ( $X_1$ ), secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro ( $Y$ ), sehingga hipotesis yang diajukan penelitian terbukti kebenarannya. Sedangkan untuk hasil uji t menunjukkan hasil positif dimana kualitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang searah dengan variabel pendapatan usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki karyawan yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang sesuai dapat berkontribusi secara positif terhadap pendapatan usaha tersebut. Tenaga kerja yang terampil dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan layanan pelanggan, yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro pia secara keseluruhan.
3. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Lokasi Usaha ( $X_2$ ), secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro ( $Y$ ). Sedangkan untuk hasil uji t menunjukkan hasil positif dimana lokasi usaha memiliki pengaruh yang searah dengan variabel pendapatan usaha mikro. Lokasi yang strategis, seperti daerah dengan tingkat lalu lintas yang tinggi,

visibilitas yang baik, dan potensi pasar yang besar, dapat memberikan keuntungan kompetitif dan meningkatkan potensi pendapatan.

4. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Variasi Produk ( $X_3$ ), secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Y). Sedangkan untuk hasil uji t menunjukkan hasil positif dimana memiliki pengaruh yang searah dengan variabel pendapatan usaha mikro. Menawarkan berbagai pilihan produk atau variasi dalam menu dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, mendorong pembelian berulang dan meningkatkan citra dan persepsi merek usaha mikro. Dengan menyediakan pilihan yang luas, usaha mikro dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi yang beragam dari pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, S., Murni, T. and Warsono, S. (2019) 'Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil', *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), pp. 47–58. doi:10.33369/insight.13.1.47-58.

Mulyadi and Gultom, A.W. (2022) 'Pengaruh Variasi Produk Dan Sistem Pembayaran Terhadap Pendapatan Usaha Panglong Kayu Di Kecamatan Muaradua', (Vol 3 No 2 (2022): *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara Desember 2022*).

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 4th edn. Bandung: Alfabeta.

Umboh, I.W., Mananeke, L. and Palandeng, I. (2022) 'Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Cavron Global Lembean', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), p. 407. doi:10.35794/emba.v10i2.40233.